



Analisis Strategi Manajemen Kesehatan dalam Memaksimalkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit: Literature Review

Wasiyem ^{1*}, Amanda Dwika ², Wulan Dwi Citra Sari ³, Fani Rulinanda Ritonga ⁴,
Salsabilla Julinda Sumpeno ⁵, Rani Ramadhani ⁶, Maharani Zahra ⁷, Rahayu Sri Rezeki
Kandau ⁸, Zahra Andini ⁹

¹⁻⁹ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

Korespondensi email: amandadwika81@gmail.com

Abstract. *The quality of health services in hospitals is the main indicator in evaluating the effectiveness of the health management system. This study aims to analyze various health management strategies applied in hospitals to maximize service quality through a literature review approach. The strategies identified include digital transformation, human resource (HR) development, the implementation of kaizen culture, and the optimization of hospital management information systems (SIMRS). A literature review shows that technology-based approaches, HR training, and data-driven management play an important role in improving efficiency, patient satisfaction, and service safety. However, challenges such as limited infrastructure, resistance to change, and large investment needs remain obstacles. This study concludes that the integration of holistic and adaptive management strategies is necessary to achieve optimal service quality in hospitals.*

Keywords: *Health Management, Service Quality, Hospitals, Digital Transformation, Human Resources*

Abstrak. Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas sistem manajemen kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi manajemen kesehatan yang diterapkan di rumah sakit untuk memaksimalkan kualitas pelayanan melalui pendekatan studi pustaka. Strategi yang diidentifikasi meliputi transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia (SDM), penerapan budaya kaizen, dan optimalisasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Tinjauan literatur menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi, pelatihan SDM, dan manajemen berbasis data berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, kepuasan pasien, dan keselamatan pelayanan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan investasi yang besar masih menjadi hambatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi strategi manajemen yang holistik dan adaptif diperlukan untuk mencapai mutu pelayanan yang optimal di rumah sakit.

Kata Kunci: Manajemen Kesehatan, Mutu Pelayanan, Rumah Sakit, Transformasi Digital, Sumber Daya Manusia

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi merupakan tujuan utama setiap rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan pasien dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Dalam konteks global, rumah sakit dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keamanan pelayanan di tengah perkembangan teknologi dan perubahan demografis. Strategi manajemen kesehatan menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut, karena melibatkan pengelolaan sumber daya, proses, dan teknologi secara terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen kesehatan yang efektif dalam memaksimalkan mutu pelayanan di rumah sakit melalui pendekatan studi pustaka. Fokus utama meliputi transformasi digital, pengembangan SDM, penerapan budaya kaizen, dan penggunaan

sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Tinjauan literatur ini relevan karena memberikan wawasan mendalam tentang pendekatan-pendekatan yang telah terbukti efektif serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Zulfa et al., 2021).

Mutu pelayanan kesehatan tidak hanya diukur dari kepuasan pasien, tetapi juga dari aspek keselamatan, efisiensi, dan aksesibilitas layanan. Berbagai studi menunjukkan bahwa rumah sakit yang menerapkan strategi manajemen kesehatan yang inovatif cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam hal kepuasan pasien dan efisiensi operasional. Misalnya, transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama dalam meningkatkan aksesibilitas dan kecepatan pelayanan (Wulandari et al., 2025). Selain itu, pengembangan SDM tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan juga berperan penting dalam memastikan kompetensi dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan (Maulida et al., 2025). Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya infrastruktur teknologi sering kali menghambat implementasi strategi ini. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pendekatan-pendekatan yang telah berhasil diterapkan serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilannya (Syafri et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber akademik yang relevan. Dengan menganalisis literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang strategi manajemen kesehatan yang dapat diadopsi oleh rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan. Fokus utama adalah pada strategi yang telah terbukti efektif di berbagai konteks, baik di rumah sakit besar maupun fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tantangan implementasi dan rekomendasi untuk mengatasinya, sehingga dapat menjadi panduan bagi pengelola rumah sakit dalam merancang strategi yang adaptif dan berkelanjutan (Islami & Dwinugraha, 2022).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) untuk menganalisis strategi manajemen kesehatan dalam memaksimalkan mutu pelayanan di rumah sakit. Data dikumpulkan dari artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi akademik yang relevan yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Sumber data utama meliputi jurnal-jurnal seperti *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, *Jurnal Surya Medika*, *Jurnal Medika Nusantara*, *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, *Karta Rahardja: Jurnal*

Pembangunan Dan Inovasi, Usada Nusantara: Jurnal Kesehatan Tradisional, RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, dan Indonesian Journal of Nursing Scientific. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas strategi manajemen kesehatan, mutu pelayanan, dan implementasi teknologi atau pengembangan SDM di rumah sakit. Artikel yang tidak relevan dengan topik atau tidak memenuhi standar akademik dikecualikan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis di database akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan direktori jurnal nasional Indonesia. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “manajemen kesehatan”, “mutu pelayanan rumah sakit”, “transformasi digital”, “sumber daya manusia kesehatan”, dan “sistem informasi manajemen rumah sakit”. Artikel yang memenuhi kriteria dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti strategi yang diterapkan, hasil yang dicapai, dan tantangan yang dihadapi. Data disintesis untuk membentuk narasi yang komprehensif tentang strategi manajemen kesehatan yang efektif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami tren dan pola dalam manajemen kesehatan tanpa memerlukan data primer (Zulfa et al., 2021).

3. PEMBAHASAN

Transformasi Digital dalam Manajemen Kesehatan

Transformasi digital telah menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit. Penerapan teknologi informasi, seperti sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), memungkinkan rumah sakit untuk mengotomatisasi proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat waktu respons terhadap kebutuhan pasien. Menurut Wulandari et al. (2025), implementasi strategi transformasi digital di rumah sakit telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pasien. SIMRS memungkinkan integrasi data pasien, jadwal dokter, dan manajemen inventaris dalam satu platform, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan koordinasi antar departemen. Selain itu, transformasi digital juga memungkinkan rumah sakit untuk menyediakan layanan telemedisin, yang meningkatkan aksesibilitas pelayanan bagi pasien di daerah terpencil.

Namun, implementasi transformasi digital tidak selalu berjalan mulus. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, biaya implementasi yang tinggi, dan resistensi dari tenaga kesehatan terhadap perubahan. Syafri et al. (2023) menemukan bahwa di Grand Hospital Bengkalis, keberhasilan SIMRS dalam meningkatkan mutu

pelayanan sangat bergantung pada kualitas infrastruktur teknologi informasi dan pelatihan yang memadai bagi staf. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang andal, manfaat transformasi digital tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan tenaga kesehatan juga menjadi hambatan, karena banyak staf yang tidak terbiasa menggunakan sistem berbasis teknologi (Syaputri et al., 2025).

Untuk mengatasi tantangan ini, rumah sakit perlu berinvestasi dalam pelatihan teknologi informasi bagi tenaga kesehatan dan memastikan bahwa infrastruktur teknologi memadai. Selain itu, strategi transformasi digital harus didukung oleh kebijakan manajemen yang jelas, termasuk alokasi anggaran untuk pemeliharaan sistem dan pembaruan perangkat. Anwar et al. (2024) menyarankan bahwa penerapan SIMRS yang dikombinasikan dengan knowledge management system dapat meningkatkan kolaborasi antar tenaga kesehatan dan mempercepat pengambilan keputusan klinis, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pelayanan. Pendekatan ini memungkinkan rumah sakit untuk memanfaatkan data secara real-time untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Pengembangan SDM kesehatan merupakan pilar penting dalam strategi manajemen kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan. Tenaga kesehatan yang kompeten dan termotivasi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepuasan pasien dan hasil klinis. Maulida et al. (2025) menemukan bahwa di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJCP), pelatihan dan pengembangan SDM berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dan soft skills, seperti komunikasi dengan pasien dan kerja tim. Program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan terbukti meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan dan mengurangi tingkat kesalahan medis.

Selain itu, rencana strategis SDM keperawatan juga menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pelayanan. Menurut Jayawisasta et al. (2023), rumah sakit di wilayah Jakarta telah menerapkan strategi pengembangan SDM keperawatan melalui pelatihan berbasis kompetensi dan evaluasi kinerja secara berkala. Pendekatan ini memungkinkan rumah sakit untuk memastikan bahwa tenaga keperawatan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasien. Hulu (2023) juga menegaskan bahwa perencanaan strategis SDM keperawatan harus mencakup pengelolaan beban kerja, peningkatan kesejahteraan, dan pengembangan jalur karir yang jelas untuk menjaga motivasi dan retensi tenaga kesehatan.

Namun, tantangan dalam pengembangan SDM kesehatan meliputi keterbatasan anggaran untuk pelatihan, tingginya tingkat turnover tenaga kesehatan, dan kesenjangan kompetensi antar staf. Rumah sakit perlu mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif, seperti menyediakan insentif bagi tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional. Selain itu, kolaborasi dengan institusi pendidikan dan organisasi profesi dapat membantu rumah sakit dalam mengembangkan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri kesehatan (Maulida et al., 2025).

Penerapan Budaya Kaizen (5R)

Budaya kaizen, yang dikenal dengan pendekatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit. Pendekatan ini berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pasien. Agung dan Mulyanti (2023) menemukan bahwa penerapan budaya kaizen di rumah sakit dapat mengurangi waktu tunggu pasien, meningkatkan kebersihan fasilitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terorganisir. Selain itu, budaya kaizen juga mendorong partisipasi aktif dari seluruh staf dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi, sehingga meningkatkan rasa memiliki terhadap organisasi.

Namun, implementasi budaya kaizen memerlukan perubahan budaya organisasi yang signifikan. Resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi hambatan, terutama di kalangan staf yang terbiasa dengan cara kerja tradisional. Untuk mengatasi tantangan ini, rumah sakit perlu melibatkan semua tingkatan staf dalam proses implementasi dan menyediakan pelatihan tentang prinsip-prinsip kaizen. Selain itu, dukungan dari manajemen puncak sangat penting untuk memastikan bahwa budaya kaizen diintegrasikan ke dalam visi dan misi rumah sakit (Agung & Mulyanti, 2023).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan alat penting dalam mendukung strategi manajemen kesehatan. SIMRS memungkinkan rumah sakit untuk mengelola data pasien, keuangan, dan operasional secara terintegrasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan. Pane et al. (2023) menemukan bahwa penerapan SIMRS di rumah sakit di Indonesia telah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui pengurangan waktu administrasi dan peningkatan aksesibilitas data pasien. Selain itu, SIMRS juga memungkinkan rumah sakit untuk melakukan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Namun, keberhasilan SIMRS sangat bergantung pada kualitas implementasi dan pemeliharaan sistem. Syafri et al. (2023) mencatat bahwa di Grand Hospital Bengkalis, masalah seperti gangguan sistem dan kurangnya pelatihan bagi pengguna menjadi hambatan dalam memaksimalkan manfaat SIMRS. Untuk mengatasi tantangan ini, rumah sakit perlu berinvestasi dalam infrastruktur teknologi yang andal dan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi staf. Selain itu, integrasi SIMRS dengan knowledge management system, seperti yang disarankan oleh Anwar et al. (2024), dapat meningkatkan kemampuan rumah sakit untuk memanfaatkan data secara strategis.

Strategi di Fasilitas Kesehatan Primer

Meskipun fokus utama penelitian ini adalah rumah sakit, strategi manajemen kesehatan di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas juga relevan untuk dianalisis. Islami dan Dwinugraha (2022) menemukan bahwa puskesmas di Kabupaten Malang telah menerapkan strategi seperti pelatihan staf, peningkatan fasilitas, dan kolaborasi dengan komunitas untuk meningkatkan mutu pelayanan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa strategi manajemen kesehatan yang efektif tidak hanya terbatas pada rumah sakit, tetapi juga dapat diterapkan di fasilitas kesehatan yang lebih kecil dengan sumber daya terbatas.

Tabel 1. Strategi di Fasilitas Kesehatan Primer

No.	Penulis	Tahun	Judul	Fokus Strategi	Metode Penelitian	Temuan Utama	Tantangan
1	Zulfa, A. I., Febriani, D., Siregar, A. F. P., & Agustina, D.	2021	Analisis strategi manajemen kesehatan di rumah sakit dalam memaksimalkan mutu pelayanan kesehatan: Literature review	Beragam strategi manajemen kesehatan	Studi pustaka	Strategi manajemen seperti SIMRS, pelatihan SDM, dan transformasi digital meningkatkan efisiensi dan kepuasan pasien.	Keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan.
2	Wulandari, M., Novriyanti, T., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R.	2025	Implementasi Strategi Transformasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit: Studi Kualitatif	Transformasi digital (SIMRS, telemedisin)	Studi kualitatif	Transformasi digital meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas pelayanan, terutama melalui telemedisin.	Biaya implementasi tinggi dan kurangnya literasi digital staf.

3	Syafri, D., Purwadhi, P., & Rahim, A. H.	2023	Pengaruh sistem informasi manajemen dengan mutu pelayanan rumah sakit grand hospital bengkalis	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	Studi kuantitatif	SIMRS meningkatkan akurasi data dan efisiensi pelayanan di Grand Hospital Bengkalis.	Gangguan sistem dan kurangnya pelatihan staf.
4	Maulida, H., Yusuf, M., & Haryanto, C.	2025	Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJCP)	Pengembangan SDM kesehatan	Studi kualitatif	Pelatihan SDM meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills, mengurangi kesalahan medis.	Keterbatasan anggaran pelatihan dan turnover tenaga kesehatan.
5	Agung, L. P., & Mulyanti, D.	2023	Penerapan Budaya Kaizen (5R) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit	Budaya Kaizen (5R)	Studi kualitatif	Budaya kaizen mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan kebersihan fasilitas.	Resistensi terhadap perubahan budaya organisasi.
6	Pane, M. S., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., & Agustina, D.	2023	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia	SIMRS	Studi pustaka	SIMRS mengurangi waktu administrasi dan meningkatkan aksesibilitas data pasien.	Keterbatasan infrastruktur teknologi dan pemeliharaan sistem.
7	Islami, N. W., & Dwinugraha, A. P.	2022	Strategi Dan Upaya Puskesmas Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Malang	Strategi di puskesmas	Studi kualitatif	Pelatihan staf dan kolaborasi komunitas meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas.	Sumber daya terbatas di fasilitas kesehatan primer.
8	Anwar, M.,	2024	Penerapan	SIMRS dan	Studi	Integrasi	Biaya

	Asmawati, A., Putri, R. R., Anantyo, D. R., Triyanto, A., & Paramarta, V.		Simrs Dengan Knowledge Management System: Solusi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	Knowledge Management System	kualitatif	SIMRS dengan knowledge management system meningkatkan pengambilan keputusan klinis.	implementasi dan kompleksitas integrasi sistem.
9	Syaputri, L., Ihsan, M., Syahrani, E., Pratama, A., & Purwani, F.	2025	Analisis Kinerja Infrastruktur Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Operasional Bisnis Di Rumah Sakit Bari	Infrastruktur teknologi informasi	Studi kuantitatif	Infrastruktur TI yang andal mendukung operasional rumah sakit dan mutu pelayanan.	Koneksi internet tidak stabil dan biaya pemeliharaan tinggi.
10	Jayawisastra, P., Sumampouw, M., Chain, V., Lestari, P., & Situmeang, W. Y.	2023	Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta	Rencana strategis SDM keperawatan	Studi kualitatif	Pelatihan berbasis kompetensi meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.	Beban kerja tinggi dan kurangnya jalur karir yang jelas.
11	Hulu, S. R. K.	2023	Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta	Rencana strategis SDM keperawatan	Studi kualitatif	Perencanaan SDM yang baik meningkatkan motivasi dan retensi tenaga keperawatan.	Tingkat turnover tinggi dan keterbatasan kesejahteraan staf.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur, strategi manajemen kesehatan yang efektif dalam memaksimalkan mutu pelayanan di rumah sakit meliputi transformasi digital, pengembangan SDM, penerapan budaya kaizen, dan optimalisasi SIMRS. Transformasi digital, melalui penerapan SIMRS dan telemedisin, telah terbukti meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pelayanan. Pengembangan SDM kesehatan melalui pelatihan dan perencanaan strategis meningkatkan kompetensi dan motivasi tenaga kesehatan. Budaya kaizen mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional, sementara SIMRS mendukung pengelolaan data yang terintegrasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan

infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, dan biaya implementasi perlu diatasi melalui investasi yang memadai, pelatihan berkelanjutan, dan dukungan manajemen. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan manajemen kesehatan yang holistik dan adaptif untuk memastikan mutu pelayanan yang optimal di rumah sakit (Zulfa et al., 2021; Wulandari et al., 2025; Maulida et al., 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L. P., & Mulyanti, D. (2023). Penerapan budaya Kaizen (5R) sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(1), 29–34.
- Anwar, M., Asmawati, A., Putri, R. R., Anantyo, D. R., Triyanto, A., & Paramarta, V. (2024). Penerapan SIMRS dengan knowledge management system: Solusi peningkatan mutu pelayanan kesehatan. *Usada Nusantara: Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), 15–29.
- Hulu, S. R. K. (2023). Analisis rencana strategis sumber daya manusia (SDM) keperawatan di rumah sakit wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 41–48.
- Islami, N. W., & Dwinugraha, A. P. (2022). Strategi dan upaya puskesmas dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 4(2), 43–48.
- Jayawisasta, P., Sumampouw, M., Chain, V., Lestari, P., & Situmeang, W. Y. (2023). Analisis rencana strategis sumber daya manusia (SDM) keperawatan di rumah sakit wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 20–40.
- Maulida, H., Yusuf, M., & Haryanto, C. (2025). Analisis pengembangan sumber daya manusia tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih (RSIJCP): Analysis of human resource development of health workers in an effort to improve the quality of service at Jakarta Islamic Hospital Cempaka Putih (RSIJCP). *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 11(2), 132–144.
- Pane, M. S., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., & Agustina, D. (2023). Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 1–14.
- Syafri, D., Purwadhi, P., & Rahim, A. H. (2023). Pengaruh sistem informasi manajemen dengan mutu pelayanan Rumah Sakit Grand Hospital Bengkalis. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 1(1), 43–52.
- Syaputri, L., Ihsan, M., Syahrani, E., Pratama, A., & Purwani, F. (2025). Analisis kinerja infrastruktur teknologi informasi sebagai penunjang operasional bisnis di Rumah Sakit Bari. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1483–1491.

- Wulandari, M., Novriyanti, T., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2025). Implementasi strategi transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit: Studi kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 1415–1427.
- Zulfa, A. I., Febriani, D., Siregar, A. F. P., & Agustina, D. (2021). Analisis strategi manajemen kesehatan di rumah sakit dalam memaksimalkan mutu pelayanan kesehatan: Literature review. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).